BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Obesitas mulai menjadi masalah kesehatan diseluruh dunia, bahkan WHO menyatakan bahwa obesitas sudah merupakan masalah global yang harus segera ditangani. Di Indonesia obesitas pada anak sudah ada, hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar, (Riskesdas, 2007), 14% balita mengalami gizi lebih. Di Indonesia sendiri pada tahun 2007 ditemukan sekitar 19,1% remaja yang berumur diatas 15 tahun mengalami obesitas. Seseorang yang memiliki berat badan 20% lebih tinggi dari nilai tengah kisaran berat badannya yang normal dianggap mengalami obesitas. Obesitas digolongkan menjadi 3 kelompok, yaitu 1). Obesitas Ringan : kelebihan berat badan 20-40%. 2). Obesitas Sedang : kelebihan berat badan 41-100%. 3). Obesitas Berat : kelebihan berat badan >100%.

Secara umum, kegemukan (obesitas) disebabkan oleh tidak seimbangnya pengkonsumsian karbohidrat yang terlalu berlebihan dan pengaturan pola makan yang tidak baik. Kondisi ini akibat interaksi beberapa faktor, yaitu keluarga, penggunaan energi, dan keturunan. Zainun Mu'tadin, (2002) mengemukakan bahwa faktor-faktor penyebab obesitas diantaranya adalah faktor genetik, faktor kesehatan, faktor psikologis, faktor kurang gerak/olahraga, dan faktor lingkungan. Namun, berdasarkan hasil penelitian Badan Obesitas Internasional atau biasa dikenal dengan sebutan *International Task Force* (ITF), sebuah badan WHO yang mengurusi anak yang kegemukan, menyatakan bahwa 80% anak obesitas dipengaruhi oleh faktor lingkungan, sedangkan 30% nya dipengaruhi oleh faktor genetik. Faktor lingkungan tersebut disebabkan oleh persepsi orang tua yang menganggap bahwa anak gemuk itu lucu dan ceria, yang dapat diartikan pasti sehat sehingga hal ini menjadi penyebab obesitas pada saat dewasa. Mereka juga tidak menyadari bahwa aktifitas dan pola makan mereka ditiru oleh anak – anak mereka, misal pola makan bapak dan ibunya tidak teratur maka pola makan anak mereka pun akan sama, karena di lingkungan itu tidak menyediakan makanan yang tinggi energi, bahkan aktifitas dalam keluarga juga mendukung.

Keadaan seperti ini juga didukung oleh perkembangan teknologi di bidang makanan dengan diketemukannya makanan siap saji. Secara keseluruhan makanan siap saji mempunyai dampak positif yaitu berupa kepraktisan sehingga menarik untuk dinikmati oleh sebagian masyarakat dengan kemasan – kemasan yang menarik. Meskipun demikian teknologi makanan yang siap saji tersebut mempunyai dampak negatif yang terkadang jauh lebih besar dari dampak positifnya.

Gaya hidup masyarakat perkotaan mengalami berbagai perubahan yang sangat cepat sebagai akibat adanya kemajuan di bidang teknologi dan pengaruh globalisasi. Percepatan di bidang teknologi dan globalisasi sulit diatasi dengan cepat, karena hal ini berkaitan erat dengan perilaku individu. Gaya hidup cenderung kurang gerak dan pola makan pun terabaikan. Pola makan yang tidak baik yang tidak sesuai dengan waktu, jumlah dan jenisnya merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya obesitas pada anak, karena anak – anak biasanya cenderung mengikuti perilaku dari orang tua mereka. Akibat lebih jauh dari gaya hidup ini mengakibatkan kehidupan masyarakat termasuk kehidupan individu menjadi semakin rentan terhadap berbagai penyakit dan bisa menyebabkan obesitas.

Selain itu obesitas pada masa anak berisiko tinggi menjadi obesitas dimasa dewasa dan berpotensi mengalami berbagai penyebab kematian antara lain penyakit jantung koroner, diabetes mellitus, dan lain-lain. Keadaan seperti ini tentunya memerlukan upaya untuk meluruskannya. Salah satunya dengan melakukan berbagai penerangan mengenai betapa pentingnya keseimbangan kebutuhan nutrisi bagi tubuh dan mengatur pola makan pada anak untuk mencegah obesitas sejak dini. Oleh karena itu pentingnya media kampanye untuk mensosialisasikan pentingnya pola makan yang sesuai dengan porsi yang seimbang sangatlah penting.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah ialah sebagai berikut:

1. Obesitas pada anak beresiko tinggi menjadi obesitas dimasa dewasa dan berpotensi menjadi sumber penyakit.
2. Gaya hidup yang cenderung kurang gerak dan pola makan yang terabaikan dapat menyebabkan obesitas.
3. Sulitnya mengatur perilaku pola makan pada orang dewasa jika tidak dibiasakan dari sejak dini sehingga biasanaya pola makan mereka ditiru oleh anak – anak mereka sehingga dapat menyebabkan obesitas pada anak.

1.3 Fokus Permasalahan

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka fokus permasalahan ialah sebagai berikut:

1. Sulitnya mengatur perilaku pola makan pada orang dewasa jika tidak dibiasakan dari sejak dini sehingga biasanaya pola makan mereka ditiru oleh anak – anak mereka sehingga dapat menyebabkan obesitas pada anak. Oleh karena itu maka diperlukan suatu media kampanye untuk mengatur perilaku dan pola makan pada anak untuk mencegah terjadinya obesitas di masa mendatang.

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan diadakan perancangan kampanye ini adalah untuk dapat merubah perilaku dan pola makan pada anak sesuai dengan porsi yang seimbang sebagai salah satu upaya untuk penanggulangan kasus obesitas di masyarakat, khususnya pada anak – anak dengan membuat media dalam mensosialisasikan pola makan yang baik guna mencegah terjadinya obesitas di masa mendatang.